

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai Makna dan Nilai Kebudayaan Injak Telur (*Wedi Ruha*) Di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Prosesi Kebudayaan Injak Telur (*Wedi Ruha*) di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?

Setelah pernikahan selesai maka pengantin perempuan akan dihantar kekampung halaman sang suami dan sesampainya di kampung halaman sang suami yang wajib di lakukan oleh seorang pengantin perempuan adalah menginjak telur (*wedi ruha*) yang sudah di sediakan oleh keluarga laki-laki. Yang harus dilakukan adalah menyiapkan daun prempas, telur akan simpan diatas daun prempas, dan pengantin perempuan menginjak telur yang di alasi oleh daun prempas tersebut, tapi sebelum pengantin perempuan menginjak telur kaki dalam posisi telanjang, supaya telur yang diinjak betul-betul mengenai telapak kaki dari pengantin perempuan.

5.1.2 Apa Makna dan Nilai yang Terkandung Dalam Kebudayaan Injak Telur (*Wedi Ruha*) di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?

a. Makna

Dalam kebudayaan injak telur (*wedi ruha*) ada bahan yang dipakai adalah telur, daun prempas, dan beras. ketiga bahan tersebut mengandung makna yaitu sebagai tanda penyambutan pengantin perempuan oleh keluarga laki-laki. Ketika pengantin perempuan sampai di kampung halaman laki-laki si pengantin perempuan tidak di ijinan langsung masuk kedalam rumah sang suami, di karenakan belum menginjak telur.

b. Nilai

Adapun nilai yang terkandung dalam kebudayaan injak telur (*wedi ruha*) adalah gotong royong, sosial dan budaya.

5.1.3 Bagaimana Cara Masyarakat Desa Golo Sembea Dalam Mempertahankan Kebudayaan Injak Telur (*Wedi Ruha*)?

Dalam mempertahankan kebudayaan injak telur (*wedi ruha*) warga desa Golo Sembea terus melakukan budaya injak telur (*wedi ruha*) pada saat acara perkawinan. Dengan begitu budaya injak telur (*wedi ruha*) masih ada dan terus dilestarikan sampai saat ini. Pada saat acara injak telur (*wedi ruha*) banyak pemudah pemudih yang hadir sehingga dalam hal ini sekaligus memperkenalkan kebudayaan injak telur (*wedi ruha*) kepada generasi yang hadir.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, dan wawancara dengan narasumber di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat, peneliti memberikan saran sebagai masukan:

1. Pemerintah di Desa Golo Sembea harus membuat rumah adat sebagai wadah memperkenalkan budaya baik bagi pendatang maupun untuk generasih yang ada di Desa Golo Sembea.
2. Diharapkan Kepada generasi muda sebagai penerus dari kebudayaan injak telur (*wedi ruha*) harus mampu memahami makna yang terkandung di dalam budaya (*wedi ruha*) bukan sekedar mengetahui namanya, tapi maknanya tidak.
3. Bagi masyarakat Desa Golo Sembea, baik orang tua maupun anak muda agar tetap melestarikan budaya injak telur (*wedi ruha*) di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi Marselus Nggoro. 2016. *Budaya Manggarai : Selayang Pandang*. Ruteng : Nusa Indah.
- Amri P. Sihotang. 2011. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Semarang : Semarang University Press.
- Anak Agung Gede Oka Parwata, I Nyoman Wita. 2016. *Memahami Hukum Dan Kebudayaan*. Denpasar : Pustaka Ekspresi.
- Andi Syamsu Alam. 2004. *Reformasi Peradilan Agama Di Indonesia*. Makasar: Penerbit Yapensi.
- Ciek Julyati Hisyam. 2020. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Harisan Boni Firmando. 2022. *Sosiologi Kebudayaan*. Tarutung : Cv Bintang Semesta Media.
- Indra Tjahyadi, Hosnol Wafa. 2019. *Kajian Budaya Lokal*. Probolinggo : Pangan Press.
- Isnaini. 2016. *Perkawinan di Bawah Umur Perspektif Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Hukum Islam dan Hukum Adat*. Makassar: Literacy Institute.
- J.M. Henny Wiludjeng. 2020. *Hukum Perkawinan Dalam Agama-Agama*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengetahuan Ilmu Antropologi*. Jakarta : Pt Rineka Cipta.
- Laksonto Utomo. 2016. *Hukum Adat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mumtazinur. 2019. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Banda Aceh : Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia.
- Sarinah. 2019. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Bangko : Grup Penerbitan Cv Budi Utama.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung.
- Sumarsono. 2007. *Tata Upacara Adat Jawa*. Jakarta : PT. Buku Kita.
- Tinuk Dwi Cahyani. 2020. *Hukum Perkawinan*. Magelang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yohanes Servatius Lon, Fransiska Widyawati. 2021. *Perkawinan Dalam Masyarakat Manggarai : Budaya, Keyakinan, dan Praktiknya*. Ruteng : Unika Santu Paulus.

JURNAL/SKRIPSI

- Ellya Rosana. 2017. Dinamisasi Kebudayaan Dalam Realitas Kehidupan. *Jurnal Studi Lintas Agama*. Vol. XII. No 1.
- Fridolin Mabut. 2020. *Peran Orang Tua Adat Dalam Mengenalkan Dan Melestarikan Makna Dan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Upacara Penthi Di Mbaru Gendang Bagi Muda Di Kampung Rato, Kabupaten Manggarai, NTT*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Fransiskus O. Sanjaya, R. Kunjana Rahardi. (2020). Ekolinguistik Metaforis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Upacara Pernikahan Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 7. No. 2.
- Mateus Jebaru Adon. 2021. Perkawinan Lili Di Manggarai Antara Hukum Adat Dan Agama. *Jurnal Ilmu Agama Dan Kebudayaan*. Vol. 21. No 1.
- M.Yasin Soumena. 2012. Pemberlakuan Aturan Perkawinan Adat Dalam Masyarakat Islam Leihetu Ambon (Analisis Antro-Sosiologi Hukum). *Jurnal Hukum Diktum*. Vol. 10. No. 1.
- Nurdien H Kistanto, 2008. Sistem Sosial Budaya Di Indonesia. *Jurnal Kajian Kebudayaan*. Vol. 3. No 2.
- Puji Lestari. 2013. *Aspek Pendidikan Spiritual Dalam Prosesi Injak Telur Pada Upacara Perkawinan Adat Jawa*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumarto. 2019. Budaya Pemahaman Dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa Pengetahuan, Sosial, Kesenian, Dan Teknologi. *Jurnal Literasiologi*. Vol. 1. No 2.
- Siti Aliyah Sembiring. 2018. *Makna Simbolik Di Balik Tradisi Pecah Telur Dalam Pernikahan Adat Jawa*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Siti Komariah. 2018. *Makna Simbolis Pecah Telur Pada Prosesi Perkawinan Suku Jawa Studi Kasus Di Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Fakultas Adab Dan Humaniora. Sejarah Perdaban Islam. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 atas perubahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : kip@ummat.ac.id Website : <http://fkkip.ummat.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 005/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/I/2022
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Golo Sembea Kec. Mbeliling Kab. Manggarai Barat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Heryanto
NIM : 20191AC013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul : Makna dan Nilai Kebudayaan Injak Telur (Wedi Ruha) di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat

Tempat Penelitian : Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitaufik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 03 Januari 2023
Dekan,

Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si
NIDN.0821078501

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN MBELILING
DESA GOLO SEMBEA

Nomor : Gs.10 / 32 / II / 2023
Lampiran :
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada
Yth.Dosen Pembimbing FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram
Di
Tempat..

Assalamu;alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan perihal surat kami di atas, maka di beritahukan bahwa :

Nama : Heryanto
NIM :20191 AC013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan
Judul : Makna dan nilai Kebudayaan Injak Telur (Wedi Ruha di Desa Golo sembea,
kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai barat .

Maka schubungan dengan judul di atas, telah selesai melakukan Penelitian oleh Mahasiswa tersebut di atas kepada Masyarakat Desa Golo Sembea, Kecamatan Mbeliling, Kabupaten Manggarai Barat..

Demikian pemberitahuan kami sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih banyak.

Billahitaufik Walhidayah

Wassalamu ' allaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Tondong Raja, 20 Februsri 2023
Kepala Desa Golo Sembea

HERIBERTUS YOSAFAT JUNI S. Sos

INSTRUMEN WAWANCARA

MAKNA DAN NILAI KEBUDAYAAN INJAK TELUR (WEDI RUHA) DI DESA GOLO SEMBEA KECAMATAN MBELILING KABUPATEN MANGGARAI BARAT

1.	Apa itu prosesi injak telur (<i>wedi ruha</i>) pada pernikahan adat di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?
2.	Bagaimana prosesi pelaksanaan kebudayaan injak telur (<i>Wedi Ruha</i>) Di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?
3.	Apa makna dan nilai dari kebudayaan injak telur (<i>wedi ruha</i>) pada perkawinan adat di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?
4.	Bagaimana cara masyarakat Desa Golo Sembea dalam mempertahankan kebudayaan injak telur (<i>wedi ruha</i>)?
5.	Apa penyebab generasi mudah kurang mengetahui makna dan nilai dalam kebudayaan injak telur (<i>wedi ruha</i>)?
6.	Bagaimana pandangan dalam agama Islam tentang kebudayaan injak telur (<i>wedi ruha</i>) di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?
7.	Bagaimana pandangan dalam agama Katolik tentang kebudayaan injak telur (<i>wedi ruha</i>) di Desa Golo Sembea Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat?

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

MAKNA DAN NILAI KEBUDAYAAN INJAK TELUR (*WEDI RUHA*) DI DESA
GOLO SEMBEA KECAMATAN MBELILING KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama : Heryanto

Nim : 2019A1C013

Jurusan : PPKn

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing II : Isnaini, S,Pd.,M.H.,M.Pd

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Senin Tgl 20/3/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Abstrak, tambah metode penelitian.- Tambah referensi kutipan di daftar pustaka.- Tambah deskripsi tentang masyarakat Desa Golo Sembear.	
2.	Rabu Tgl 5/4/2023	Perbaiki pembahasan dan analisis hasil wawancara	

3.	Kamis 13/4/2023	ACE Dapat melanjutkan ke Pembinaan Pertama	R
----	--------------------	--	---

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

MAKNA DAN NILAI KEBUDAYAAN INJAK TELUR (*WEDI RUHA*) DI DESA
GOLO SEMBEA KECAMATAN MBELILING KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Nama : Heryanto
 Nim : 2019A1C013
 Jurusan : PPKn
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Rejeki, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	14-9-2023 Jum'at.	1) Perbaiki penulisan nama sesuai dg DP. 2) Perbaiki dalam deskripsi. 3) Tambahkan 4.4. Pembuan hasil peneliti	A.
2.	Senin. 17-04-2023	-) Sudah dapat di bawa ke Perpus Unmuh di celu turnitin. o). Abstrak dalam bahasa Inggris. o) Siapkan artikel.	F.

3	Kamis, 29/4/23	Reo Siap di ujula	A
4	Kamis 4/5/2023	Siap kan & dafu u/ujula	R



Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Responden, 19 Januari 2023



Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Responden, 24 Januari 2023



Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Responden, 21 Januari 2023



Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Responden, 18 Januari 2023



Dokumentasi Hasil Wawancara Dengan Responden, 17 Januari 2023

